

**INTEGRASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM PEMBELAJARAN
BERBASIS LINGKUNGAN DI MI MA'ARIF BEGO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh
Hafidh Ihsanuddin
NIM. 21104080046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafidh Ihsanuddin

NIM : 21104080046

Jenjang : Sarjana (S1)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya mandiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Juli 2025

Yang menyatakan,



Hafidh Ihsanuddin

NIM. 21104080046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara
Lampiran : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di - Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Hafidh Ihsanuddin
NIM : 21104080046
Judul Skripsi : "Integrasi Program Adiwiyata dalam Pembelajaran Berbasis Lingkungan di MI Ma'arif Bego"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Sudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 14 Juli 2025

Pembimbing


M. Saidul Muzakki, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19840825 201503 1 004

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2369/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : "Integrasi Program Adiwiyata dalam Pembelajaran Berbasis Lingkungan MI Ma'arif Bego"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HAFIDH IHSANUDDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 21104080046
Telah diujikan pada : Rabu, 23 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

M. Saidul Muzakki, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6889ebc8e4d51



Pengaji I

Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 689c2cfb2f6f0



Pengaji II

Anita Ekantini, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 689c1840b2402



Yogyakarta, 23 Juli 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 689d89a39ba38

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَطَمَعًاٰ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ فَرِيْبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ

“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.” (7:56)¹

- Dunia ini penuh dengan orang baik. Jika engkau tidak dapat menemukannya, maka jadilah salah satunya -



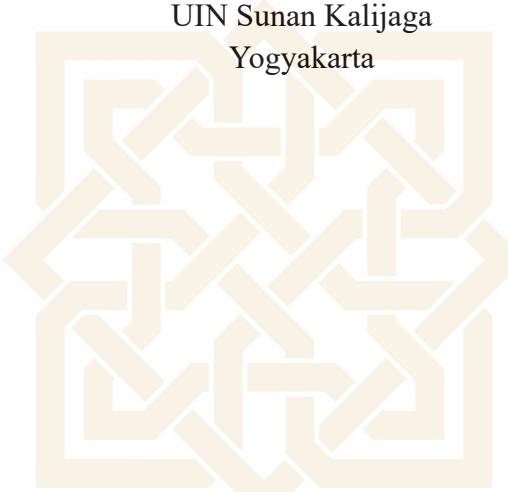
¹ “9 Ayat Al-Qur'an tentang Menjaga Lingkungan,” NU Online, diakses 10 Agustus 2025, <https://islam.nu.or.id/ilmu-al-quran/9-ayat-al-qur-an-tentang-menjaga-lingkungan-x4Acv>.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Sederhana Ini Peneliti Persembahkan
Kepada Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Hafidh Ihsanuddin, “Integrasi Program Adiwiyata dalam Pembelajaran Berbasis Lingkungan di MI Ma’arif Bego.” Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan lingkungan yang bersumber dari rendahnya kesadaran masyarakat, yang dapat diatasi melalui pendidikan lingkungan sejak dini. Program Adiwiyata menjadi salah satu upaya strategis pemerintah untuk membentuk sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. Meskipun telah banyak diterapkan, masih terbatas penelitian yang mengkaji secara mendalam bagaimana proses integrasi program Adiwiyata ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di tingkat madrasah ibtidaiyah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Adiwiyata, menganalisis integrasi materi berbasis lingkungan ke dalam mata pelajaran, serta mengidentifikasi strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di MI Ma’arif Bego.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Subjek penelitian melibatkan informan kunci yang terdiri dari Kepala Madrasah, Koordinator Program Adiwiyata yang juga merupakan guru kelas IV, serta siswa kelas IV MI Ma’arif Bego untuk mendapatkan perspektif yang beragam. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan program Adiwiyata di MI Ma’arif Bego didasari oleh kesadaran internal sekolah dan melibatkan seluruh elemen madrasah secara partisipatif, namun menghadapi tantangan dalam konsistensi pelaksanaan dan keterbatasan sarana. (2) Integrasi materi lingkungan dilakukan secara holistik dan lintas disiplin, tidak hanya pada mata pelajaran umum seperti IPAS dan Bahasa Indonesia, tetapi juga pada mata pelajaran agama seperti Akidah Akhlak, yang diperkuat melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka. (3) Guru telah menerapkan beragam strategi dan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, seperti pembelajaran berbasis masalah dan proyek, meskipun persepsi siswa menunjukkan metode ceramah masih dominan dan efektivitasnya terkadang terhambat oleh sarana yang belum memadai.

Kata Kunci: Integrasi, Program Adiwiyata, Pembelajaran Berbasis Lingkungan

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ. أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Subhanahu wa ta'ala Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi agung Muhammad Shalallahu'alaahi wa sallam juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya. Segala limpahan taufik dan inayah-Nya yang tidak terhitung jumlahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Integrasi Program Adiwiyata dalam Pembelajaran Berbasis Lingkungan di MI Ma'arif Bego**".

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Maka dari itu, atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Luluk Mauluah, M.Si. dan Ibu Anita Ekantini, M.Pd., selaku ketua dan sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FITK UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu serta nasihat selama menjalani studi strata satu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibidaiyah.
4. Ibu Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, memberikan nasihat serta arahan dan dukungan untuk terus belajar agar menjadi yang lebih baik.
5. Bapak M. Saidul Muzakki, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan ilmu,

mengarahkan, membimbing, serta memberikan petunjuk dalam penelitian ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

6. Ibu Sri Indah, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Madrasah MI Ma'arif Bego yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di MI Ma'arif Bego.
7. Ibu Yustikarini, S.Pd. selaku guru koordinator program Adiwiyata MI Ma'arif Bego yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Kedua orang tua saya, Ibu Haryanti dan Bapak Efa Mardidatun yang senantiasa mendukung anaknya baik secara moral dan materil serta tak pernah berhenti mendoakan dengan sepenuh hati.
9. Adik perempuan saya, Fathiya Nur Afifah atas dukungan moral dan doa yang selalu diberikan selama saya berproses menyelesaikan studi.
10. Keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materil, serta nasihat dan doa tulus yang tak pernah henti.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan di PGMI angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Madakaripura yang telah mengisi hari-hari selama kuliah serta memberikan semangat dalam menuntut ilmu, kejarlah semua tujuan yang kalian cita-citakan.
12. Seluruh anggota Kelompok 25 KKN 114 Anjir; Ipul, Lala, Ikhza, Aziz, Septi, Imel, Ariq, Nanta, Destri dan Pinta. Terima kasih atas pelajaran hidup, nasihat, canda tawa, dan momen bermakna yang telah kita lalui bersama. Takkun terlupa oleh penulis pernah memiliki keluarga kecil bersama kalian, semoga memori ini abadi, dan silaturahmi kita senantiasa terjaga tak lekang oleh jarak dan waktu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini, agar lebih baik dalam penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca, *Aamiin Yaa Rabbal A'lamiin.*

Yogyakarta, 14 Juli 2025

Penulis



Hafidh Ihsanuddin

NIM. 21104080046

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Variabel Penelitian.....	27
D. Data dan Sumber Data	27
E. Subjek Penelitian.....	28
F. Objek Penelitian.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data.....	28
H. Teknik Pengecek Keabsahan Data.....	30

I. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan Penelitian.....	52
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Keterbatasan Penelitian.....	68
C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	75



DAFTAR TABEL

Table IV.1 : Ringkasan Temuan Pelaksanaan Program Adiwiyata	45
Table IV.2 : Integrasi Materi Lingkungan dalam Mata Pelajaran	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 : Komponen-Komponen Analisis Data 32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Data Sekolah	75
Lampiran II	:	Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	76
Lampiran III	:	Lembar Hasil Wawancara.....	76
Lampiran IV	:	Koding Reduksi Data Wawancara	95
Lampiran V	:	Lembar Observasi	116
Lampiran VI	:	Instrumen Dokumentasi	117
Lampiran VII	:	Dokumentasi Modul Ajar	118
Lampiran VIII	:	Dokumentasi Lingkungan Sekolah dan Sarana Prasarana Pendukung	138
Lampiran IX	:	Dokumentasi Kegiatan PLH Terintegrasi Adiwiyata ...	139
Lampiran X	:	Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	140
Lampiran XI	:	Bukti Seminar Proposal.....	141
Lampiran XII	:	Surat Keterangan Validasi	141
Lampiran XIII	:	Surat Izin Penelitian	146
Lampiran XIV	:	Kartu Bimbingan Skripsi.....	147
Lampiran XV	:	Sertifikat PBAK	148
Lampiran XVI	:	Sertifikat PKL	149
Lampiran XVII	:	Sertifikat PLP	150
Lampiran XVIII	:	Sertifikat KKN	151
Lampiran XIX	:	Sertifikat PKTQ.....	152
Lampiran XX	:	Sertifikat ICT.....	153
Lampiran XXI	:	Sertifikat TOEFL.....	154
Lampiran XXII	:	Dokumentasi.....	155
Lampiran XXIII	:	Curriculum Vitae	156

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar diselenggarakan secara formal selama 6 tahun, mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Tujuan dari diselenggarakannya pendidikan dasar adalah agar anak-anak Indonesia tumbuh menjadi individu yang sesuai dengan harapan atau cita-cita yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Dalam penyelenggaraan pendidikan dasar, peserta didik diberikan beragam materi dari berbagai mata pelajaran yang harus dikuasai. Mata pelajaran tersebut antara lain pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, matematika, pendidikan jasmani dan olahraga, seni budaya dan kerajinan.²

Pendidikan dasar yang diselenggarakan di jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah diharapkan mampu membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki sikap dan kepribadiannya yang baik serta peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 yang menyatakan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, berbudi pekerti luhur dan tanggung jawab kemasyarakatan.³

Jika pendidikan dasar telah mampu mencetak siswa yang cerdas dan berbudi luhur maka diharapkan generasi yang akan datang dapat menjadi generasi yang menciptakan masyarakat Indonesia yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Masyarakat yang baik ialah individu yang patuh hukum dan tidak mencemari lingkungan darat, udara, maupun air, merusak lingkungan, dan tidak mencemari polusi serta bertanggung jawab dalam memelihara lingkungan.⁴

Namun peristiwa-peristiwa yang menunjukkan sikap dan perilaku individu manusia yang tidak baik terus terjadi seiring perubahan gaya hidup manusia, dari masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern yang cenderung konsumtif yang berdampak negatif

² Annisa Nidaur Rohmah, “Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar),” *CENDEKIA: Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam* 09, no. 02 (2017): 193–210.

³ Indonesia, U. U. R. Sistem pendidikan nasional. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum. (2003).

⁴ Dewi Fortuna, Muhammad Fauzan Muttaqin, dan Pebrisa Amrina, “Integrasi Karakter Peduli Lingkungan dalam Program Sekolah Adiwiyata di SDN Cipondoh 5,” *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 4 (30 Desember 2023): 2088–2100, <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7557>.

bagi lingkungan. Tidak bisa disangkal, hampir semua kota di Indonesia menghadapi masalah terkait pencemaran sungai, tanah, dan udara, sehingga berdampak langsung terhadap kondisi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Aktivitas produksi dan perilaku konsumtif manusia melahirkan sikap dan perilaku eksplotatif.⁵

Banyak contoh kasus individu maupun masyarakat yang tidak peduli dan tidak memiliki kesadaran untuk menjaga dan memelihara lingkungan. Contoh dari kasus tersebut adalah maraknya pencemaran lingkungan di kota Yogyakarta, dari pantauan DLH Kota Yogyakarta sampah plastik mendominasi pencemaran lingkungan disusul dengan sampah organik yang berasal dari limbah rumah tangga. Sampah organik maupun anorganik dapat memberikan dampak buruk terhadap sungai. Penyebab pencemaran dapat berupa bermacam-macam seperti membuang limbah rumah tangga, aktivitas mandi, dan air cucian yang dibuang ke sungai.⁶

Perilaku manusia yang mencemari lingkungan tersebut dapat menyebabkan dampak yakni menurunnya tingkat kesehatan masyarakat akibat pencemaran lingkungan hingga dampak bencana seperti banjir. Fakta tersebut menunjukkan bahwa terjadinya permasalahan lingkungan merupakan akibat dari kurangnya perhatian dan kesadaran manusia untuk menjaga dan memelihara lingkungan sekitar.⁷ Untuk mengatasi permasalahan lingkungan, diperlukan pendidikan yang benar-benar mampu memberikan pemahaman yang dalam dan membentuk kepribadian setiap generasi manusia, sehingga mereka bisa mengubah kebiasaan-kebiasaan negatif yang terjadi di masyarakat.⁸

Karena itu, untuk menjadikan sekolah, terutama pada tingkat pendidikan dasar, sebagai tempat pembentukan kepribadian yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan, maka dibuatlah program Adiwiyata. Program Adiwiyata merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan

⁵ Yazid Yasril dan Alhidayatillah Nur, "Partisipasi Masyarakat dalam Pemberdayaan Lingkungan," *Jurnal Dakwah Risalah* 28, no. 1 (2 Agustus 2018): 1, <https://doi.org/10.24014/jdr.v28i1.5538>.

⁶ Kompas Cyber Media, "Sampah Dibuang Sembarangan, Pencemaran Sungai di Kota Yogyakarta Meningkat," KOMPAS.com, 4 Juli 2024, <https://yogyakarta.kompas.com/read/2024/07/04/193057878/sampah-dibuang-sembarangan-pencemaran-sungai-di-kota-yogya-meningkat>.

⁷ Fathurrahman Fathurrahman dkk., "Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (26 Desember 2022): 13038–44, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10660>.

⁸ Mohammad Dendy Fathurrahman Bahrudin, "Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri 4 Pandeglang," *Gea. Jurnal Pendidikan Geografi* 17, no. 1 (April 2017): 29.

melalui bidang pendidikan. Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013.⁹

Pengertian dan makna dari program Adiwiyata yakni sebagai tempat yang terbaik dan tepat untuk mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan serta norma dan etika yang dapat menjadi dasar bagi manusia dalam mencapai kesejahteraan hidup dan mewujudkan cita-cita pembangunan yang berkelanjutan. Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.¹⁰

Program Adiwiyata adalah usaha yang diprakarsai pemerintah Indonesia dengan tujuan mendukung peran sekolah dan madrasah dalam peningkatan upaya pelestarian alam dan lingkungan sekitar dengan prinsip pendidikan dan partisipasi. Program ini berfokus pada pengembangan kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung yang ramah lingkungan.¹¹

Program Adiwiyata memiliki relevansi tinggi dengan program pendidikan tingkat sekolah dasar sehingga sangat penting untuk dikenalkan dan diterapkan, sebab usia anak-anak jenjang sekolah dasar merupakan masa yang kritis dalam pembentukan sikap dan perilaku.¹² Melalui program Adiwiyata diharapkan pola pikir generasi anak terhadap pentingnya keseimbangan lingkungan dapat dirubah, sehingga apabila generasi manusia mendatang dapat memahami dan menerapkan konsep keseimbangan lingkungan, besar kemungkinan akan dihasilkan calon-calon pemimpin masa depan yang mengerti dan melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan.¹³

Pendidikan lingkungan harus diajarkan sejak dini sebab terdapat dua alasan utama. Pertama, siswa perlu terbiasa merasa peduli terhadap

⁹ Ibid

¹⁰ Tim Adiwiyata Tingkat Nasional. Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan. Jakarta: *Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. (2012).

¹¹ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata. Jakarta: *Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan*. (2020).

¹² Syoffnelli Syoffnelli, Zulfan Saam, dan Thamrin Thamrin, "Pengaruh Program Adiwiyata terhadap Pengetahuan Perilaku dan Keterampilan Siswa dan Guru dalam Mengelola Lingkungan pada SMK di Kabupaten Pelalawan," *Dinamika Lingkungan Indonesia* 3, no. 1 (16 Januari 2016): 16–23, <https://doi.org/10.31258/dli.3.1.p.16-23>.

¹³ Ibid

lingkungan. Dengan merasa peduli, rasa cinta terhadap lingkungan dapat tumbuh sejak kecil. Rasa cinta ini akan berkembang dengan baik jika ditanam sejak dini. Keterlibatan anak dengan lingkungan juga merupakan bagian penting dari pertumbuhan anak yang sehat. Aspek ini memiliki kemampuan untuk meningkatkan kemampuan belajar serta kualitas hidup anak di masa depan.¹⁴

Pendidikan lingkungan hidup adalah proses yang bertujuan mengubah perilaku, sikap, dan kebiasaan anak agar mereka bisa menghargai lingkungan berdasarkan pemahaman yang tepat. Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan lingkungan harus ditanamkan sejak dini kepada anak, dan pendidikan lingkungan didasari pada pengalaman langsung sehingga dapat membentuk prilaku dan tatanan nilai dalam menghormati lingkungan.¹⁵ Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Sigmund Freud yang menyatakan bahwa fase sekolah dasar menggembirakan, menggelora seperti dulu dan sesudahnya sehingga dengan program Adiwiyata ini para siswa usia sekolah dasar dapat membangun kesadaran sejak dini akan pentingnya pengamanan lingkungan demi kelangsungan alam di masa depan.¹⁶

Program Adiwiyata sudah banyak diterapkan di sekolah dasar di Indonesia.¹⁷ Tercatat pada tahun 2024 terdapat 720 sekolah menerima penghargaan, terdiri dari 208 penerima penghargaan Sekolah Adiwiyata Mandiri dan 512 penerima penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional. Sekolah Adiwiyata Nasional merupakan tahap awal dalam program Adiwiyata, sedangkan Sekolah Adiwiyata Mandiri merupakan tahap lanjutan setelah sekolah berhasil meraih predikat Adiwiyata Nasional.¹⁸

Program Adiwiyata yang dilakukan di sekolah dasar, sudah melakukan penanaman nilai melalui integrasi kurikulum dalam pembelajaran dalam pembentukan karakter peduli lingkungan. Dengan cara melakukan pengembangan kurikulum sekolah berbasis lingkungan dalam rangka pelestarikan lingkungan dan pencegahan

¹⁴ Azaz Akbar dan A. Muh Ali, "Peran Sekolah Dalam Upaya Pelestarian Green Child Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup," *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton* 7, no. 3 (15 Agustus 2021): 321–27, <https://doi.org/10.35326/pencerah.v7i3.1181>.

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Ibid

¹⁸ "Sebanyak 720 Sekolah Menerima Penghargaan Adiwiyata 2024," Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, 3 Oktober 2024, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2024/10/sebanyak-720-sekolah-menerima-penghargaan-adiwiyata-2024>.

kerusakan lingkungan.¹⁹ Salah satu indikator dan kriteria program ini adalah pengembangan kurikulum berbasis lingkungan baik secara terintegrasi maupun monolitik. Adapun materi PLH yang dikembangkan tidak semata-mata berisi muatan substansi lingkungan hidup saja, tetapi menekankan pemahaman peserta didik terhadap konsep Education for Sustainable Development (ESD).²⁰

ESD merupakan upaya dalam menyikapi secara menyeluruh berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup melalui pemahaman dalam menghadapi tantangan kehidupan mendatang, baik secara individual, institusi, maupun kelompok masyarakat. Hasil yang diharapkan dari ESD adalah perubahan nilai, sikap, dan tingkah laku berikut gaya hidup semua lapisan masyarakat ke arah yang positif untuk memenuhi tujuan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, PLH merupakan program yang memandang manusia bukan sebagai individu tetapi sebagai makhluk sosial.²¹

Pada penelitian ini penulis berupaya untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Adiwiyata, pengintegrasian nilai-nilai Adiwiyata ke dalam pembelajaran serta strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran lingkungan di MI Ma'arif Bego. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego adalah Sekolah Dasar yang berciri khas Islam yang didirikan oleh Yayasan Ma'arif NU DIY tanggal 1 Agustus 1962. Pada tahun pelajaran 1997/1998 dibina oleh Yayasan Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta.²² Dipilihnya MI Ma'arif Bego sebagai tempat peneliti melaksanakan penelitian sebab MI Ma'arif Bego yang memproklamasikan diri menjadi Madrasah Adiwiyata per 1 Januari 2014 tercatat aktif dalam penerapan program Adiwiyata dan telah mendapatkan penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional.²³

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat diketahui penerapan Program Adiwiyata di Mi Ma'arif Bego, diketahui mata

¹⁹ Anita Evrilian Tikho, "Studi Analisis: Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9, no. 09 (2021), <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/43500>.

²⁰ Trikinasih Handayani dkk., "Pembudayaan Nilai Kebangsaan Siswa Pada Pendidikan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar Adiwiyata Mandiri," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 3, no. 1 (2015): 1, <https://doi.org/10.21831/jppfa.v3i1.7815>.

²¹ Ibid

²² <https://mibego339depok.wordpress.com/>

²³ Septania Wahyu Anggara, "Implikasi Strategi Pembelajaran Aktif terhadap Pembentukan Karakter Mandiri dan Percaya Diri Siswa Kelas Vi MI Ma'arif Bego Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016" (Skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/21443/>.

pelajaran yang memuat pendidikan lingkungan sehingga dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai Adiwiyata, serta diketahui strategi dan metode pembelajaran yang sesuai untuk menyampaikan pembelajaran berbasis lingkungan yang terintegrasi Adiwiyata.

Diharapkan dengan sekolah yang telah aktif melaksanakan program Adiwiyata, telah mengintegrasikan dengan mata pelajaran yang memuat pendidikan lingkungan dan menerapkan strategi serta metode pembelajaran yang sesuai dapat mencetak siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis namun juga berbudi luhur dan berwawasan lingkungan. dengan demikian dapat terwujud generasi yang sadar lingkungan dan memutus pola perilaku masyarakat yang gemar mencemari lingkungan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan dan penerapan program Adiwiyata MI Ma’arif Bego?
2. Apa saja mata pelajaran yang dapat diintegrasikan dengan materi berbasis lingkungan dalam kerangka program Adiwiyata?
3. Apa strategi dan metode yang digunakan oleh guru dalam pengajaran materi berbasis lingkungan dalam pembelajaran yang terintegrasi dengan program Adiwiyata?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan dan pelaksanaan program Adiwiyata MI Ma’arif Bego
2. Untuk mendeskripsikan mata pelajaran yang dapat diintegrasikan dengan materi berbasis lingkungan dalam kerangka program Adiwiyata di MI Ma’arif Bego
3. Untuk mendeskripsikan strategi dan metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan yang terintegrasi dengan program Adiwiyata di MI Ma’arif Bego

Kegunaan/manfaat yang diharapkan dari dilaksanakannya penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan untuk Peneliti

Dapat memberikan ilmu pengetahuan baru bagi peneliti dari segi pengalaman maupun wawasan. Kebermanfaatan dari hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penulis jika suatu saat nanti menekuni dunia pendidikan, pada khususnya pendidikan lingkungan hidup dalam program Adiwiyata yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini.

2. Kegunaan untuk Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan panduan praktis untuk pengajar dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip program Adiwiyata ke dalam kegiatan pembelajaran. Dengan mengetahui strategi dan metode yang efektif, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis lingkungan, sehingga mampu membentuk sikap dan perilaku siswa yang lebih peduli terhadap lingkungan.

3. Kegunaan untuk Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami isu-isu lingkungan secara lebih mendalam melalui pembelajaran yang terintegrasi dengan program Adiwiyata. Pembelajaran yang efektif diharapkan dapat membentuk sikap dan perilaku peduli terhadap lingkungan sedari dini, oleh karena itu siswa dapat menjadi agen perubahan di lingkungan mereka.

4. Kegunaan untuk Sekolah

Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah untuk mengevaluasi dan meningkatkan pelaaksanaan program Adiwiyata. Dengan demikian, sekolah dapat lebih efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pendidikan lingkungan dan mencapai tujuan program Adiwiyata.

5. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi topik serupa. Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan lingkungan dan pendidikan dasar.

Pada skala umumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan lingkungan di sekolah dasar dan membentuk generasi manusia yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai integrasi program Adiwiyata dalam pembelajaran berbasis lingkungan di MI Ma'arif Bego, maka dapat ditarik kesimpulan yang menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan penerapan program Adiwiyata di MI Ma'arif Bego didasari oleh kesadaran internal sekolah akan isu lingkungan, khususnya pengelolaan sampah, yang kemudian didukung oleh pihak eksternal seperti DLH. Program ini diimplementasikan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh elemen madrasah, mulai dari guru, siswa, hingga wali murid, yang memiliki peran dan tugas masing-masing dalam kegiatan seperti Jum'at Bersih dan pemeliharaan taman. Meskipun komitmen ini tertuang dalam visi-misi sekolah, pelaksanaannya menghadapi tantangan berupa inkonsistensi akibat pergantian pimpinan, keterbatasan sarana prasarana, dan menyempitnya lahan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan yang ideal dengan realita penerapan di lapangan.
2. Mata pelajaran yang diintegrasikan dengan materi berbasis lingkungan mencakup disiplin ilmu yang luas dan tidak terbatas pada satu bidang. Integrasi ditemukan pada mata pelajaran umum seperti IPAS (melalui praktikum dan pengamatan), Bahasa Indonesia (melalui tugas mengarang bertema lingkungan), dan Pendidikan Pancasila (menghubungkan pelestarian alam dengan budaya). Integrasi juga dilakukan pada mata pelajaran agama yaitu Akidah Akhlak yang mengaitkan pendidikan lingkungan dengan materi kebersihan sebagian dari iman. Dalam kerangka Kurikulum Merdeka, penguatan integrasi ini dilakukan melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan.
3. Strategi dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran berbasis lingkungan sangat beragam dan berpusat pada siswa. Guru menerapkan strategi seperti pembelajaran berbasis masalah (PBL) dan pembelajaran kontekstual. Metode yang digunakan meliputi diskusi, observasi, pemutaran video, dan kegiatan berbasis proyek seperti daur ulang kertas dan *eco-printing*. Lingkungan sekolah juga dimanfaatkan secara aktif sebagai sumber belajar. Namun, terdapat perbedaan pernyataan di mana siswa merasa metode ceramah masih

dominan. Efektivitas penerapan metode-metode aktif ini juga terkadang terhambat oleh ketersediaan sarana pendukung yang belum lengkap dan memadai.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada proses penelitian, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang agar menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Keterbatasan pada penelitian ini meliputi:

1. Subjektifitas, yang ada pada peneliti. Penelitian ini sangat bergantung pada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk simpangan masih tetap ada. Untuk mengurangi kesimpangan ini maka dilakukan proses triangulasi, yaitu teriangularisasi sumber dan triangulasi Teknik.
2. Keterbatasan waktu penelitian, tenaga dan kemampuan peneliti, sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang penulis sarankan yakni:

1. Bagi guru dan calon guru, disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dalam menyampaikan pembelajaran yang memuat pendidikan lingkungan sehingga dapat meningkatkan ketertarikan dan pemahaman siswa akan menjaga kelestarian alam dan lingkungan.
2. Bagi peneliti lain disarankan untuk memperluas jangkauan penelitian mulai dari fase A hingga fase B. Dengan jangkauan subjek penelitian yang lebih luas maka akan didapatkan data yang lebih kompleks tentang mata pelajaran apa sajakah yang dapat diintegrasikan pada setiap jenjang kelas, dan strategi serta metode yang paling tepat digunakan dalam penyampaian materi lingkungan pada setiap jenjang kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Rifki. "Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau." *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (28 Februari 2013): 98–108. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.50>.
- Agusta, Ivanovich. "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif." *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian Bogor* 27, no. 10 (2003): 179–88.
- Andri, Muhamad. "Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Program Adiwiyata Mandiri di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Palembang." UIN Raden Fatah Palembang, 2019. <https://repository.radenfatah.ac.id/15016/>.
- Akbar, Azaz, dan A. Muh Ali. "Peran Sekolah Dalam Upaya Pelestarian Greend Child Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup." *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton* 7, no. 3 (15 Agustus 2021): 321–27. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v7i3.1181>.
- Azima, Nana Fauzana. "Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan Berkelanjutan* 22, no. 02 (2021): 461498. <https://doi.org/10.21009/PLPB.222.01>.
- Bahrudin, Mohammad Dendy Fathurahman. "Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri 4 Pandeglang." *Gea. Jurnal Pendidikan Geografi* 17, no. 1 (April 2017): 29.
- Cahyaningtyas, Tiara Intan, Naniek Kusumawati M.Pd, dan Ir M. Soepridjadi Djoko Laksana. *Pendidikan Lingkungan Hidup SD Berbasis PJBL*. Cv. Ae Media Grafika, 2022.
- Darmansyah. *Bahan Ajar Strategi Pembelajaran*. 2012.
- Database Peraturan Perundang-undangan Indonesia - [PERATURAN.GO.ID]. "Permenlh No. 5 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwijata." Diakses 16 Juni 2025. <https://peraturan.go.id/permendh-no-5-tahun-2013>.
- Fathurrahman, Fathurrahman, Dyah Kumasalari, Heri Susanto, Nurholipah Nurholipah, dan Saliman Saliman. "Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (26 Desember 2022): 13038–44. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10660>.

Fajarisma, A., Adam, B., Kebijakan, M., & Pendidikan, P. Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup Pada Program Adiwiyata Mandiri di SDN Dinoyo 2 Malang. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2 No. 2 (2014): 166–173.

Fitria Khoirin Nida. “Peran Guru Dalam Mengelola Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di Mi Ma’arif Bego.” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018. https://doi.org/10.1/14480022_BAB-II_sampai_SEBELUM-BAB-TERAKHIR.pdf.

Fortuna, Dewi, Muhammad Fauzan Muttaqin, dan Pebrisa Amrina. “Integrasi Karakter Peduli Lingkungan Dalam Program Sekolah Adiwiyata di SDN Cipondoh 5.” *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 4 (30 Desember 2023): 2088–2100. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7557>.

Handayani, Trikinasih, Wuryadi Wuryadi, dan Zamroni Zamroni. “Pembudayaan Nilai Kebangsaan Siswa pada Pendidikan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar Adiwiyata Mandiri.” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 3, no. 1 (1 Juli 2015): 95–105. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v3i1.7815>.

Handiyati, Tintin, Siti Qomariyah, dan Jimmi Kurniawan. “Peran Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Di MI Cimahi Peuntas Kabupaten Sukabumi.” *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter* 1, no. 4 (17 Juli 2023): 86–105. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i4.297>.

Hasanah, Hasyim. “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).” *At-Taqaddum*, 2016, 21–46. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

Indonesia, U. U. R. Sistem pendidikan nasional. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum. 2003

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. *Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2020

Kumalasari, Dyah. “Integrating Models Character Education in History Learning.” *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 19, no. 2 (19 Desember 2022): 1–7. <https://doi.org/10.21831/socia.v19i2.54755>.

Majid, A. *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya. 2014.

Makmur Syukri dan Amiruddin. *Buku Manajemen Adiwiyata*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019.

Media, Kompas Cyber. "Sampah Dibuang Sembarangan, Pencemaran Sungai di Kota Yogyakarta Meningkat." KOMPAS.com, 4 Juli 2024. <https://yogyakarta.kompas.com/read/2024/07/04/193057878/sampah-dibuang-sembarangan-pencemaran-sungai-di-kota-yogya-meningkat>.

Mu'awanah, Mu'awanah. *Strategi Pembelajaran : Pedoman untuk Guru dan Calon Guru*. Kediri, 2011. <https://repository.iainkediri.ac.id/143/>.

Mufidah, Nia Alfanita. "Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada program adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan." Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019. <http://etheses.uin-malang.ac.id/14744/>.

Muslichah, Anisa. "Metode Pengajaran dalam Pendidikan Lingkungan Hidup pada Siswa Sekolah Dasar (Studi pada Sekolah Adiwiyata di DKI Jakarta)." *Jurnal Pendidikan* 16, no. 2 (11 September 2015): 110–26. <https://doi.org/10.33830/jp.v16i2.342.2015>.

Nasution, Wahyudin Nur. "Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur." *Ittihad* 1, no. 2 (2017).

Novriani. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 87 Kota Bengkulu." Diploma, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/8501/>.

Nurbiyati, Siti, Prof Dr Bambang Sumardjoko -, dan Dr Ahmad Muhibbin -. "Pengelolaan Kurikulum Sekolah Adiwiyata di SD Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta Tahun 2018." S2, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019. <https://doi.org/10.01.%20SURAT%20PERNYATAAN%20PUBLIKASI%20KARYA%20ILMIAH.pdf>.

Nurdiati, Dwi, dan Dholina Inang Pambudi. "Implementasi Program Adiwiyata di SD Negeri Bhayangkara Yogyakarta." *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)* 1, no. 1 (17 Maret 2018): 45–54. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v1i1.69>.

Nurhikmah, dan Enung Hasanah. "Manajemen Pembelajaran Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar 07 Pekat NTB." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 4, no. 2 (10 Juli 2021): 272–81. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.2.2021.570>.

Panduan Adiwiyata, Kementerian Lingkungan Hidup. *Panduan Adiwiyata: Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup. 2011.

Pengelola web kemdikbud. "Sebanyak 720 Sekolah Menerima Penghargaan Adiwiyata 2024." Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, 3 Oktober 2024. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2024/10/sebanyak-720-sekolah-menerima-penghargaan-adiwiyata-2024>.

Ramli, M. "Integrasi Pendidikan Agama Islam Ke Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin*." *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* 12, no. 21 (2014).

Rohmah, Annisa Nidaur. "Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar)." *CENDEKIA: Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam* 09, no. 02 (2017): 193–210.

Rusandi, dan Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus." *Al-Ubadiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (17 Juni 2021): 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.

Rusdiana. A. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. (Bandung: Pustaka Tresna Bhakti, 2012).

Rusdina, A. "Membumikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggung Jawab." *Jurnal Istek* 9, no. 2 (1 Agustus 2015). <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/istek/article/view/198>

Rusydi Ananda dan Abdillah. *Buku Pembelajaran Terpadu*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2018.

Safarudin, Rizal, Zulfamanna Zulfamanna, Martin Kustati, dan Nana Sepriyanti. "Penelitian Kualitatif." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 2.

Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.

Sanjaya, Wina. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Prenada media, 2006. Jakarta. [//lib.unib.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D20660%26keywords%3D](http://lib.unib.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D20660%26keywords%3D).

Septania Wahyu Anggara, Nim : 11470008. "Implikasi Strategi Pembelajaran Aktif terhadap Pembentukan Karakter Mandiri Dan Percaya Diri Siswa Kelas Vi Mi

Ma’arif Bego Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.” Skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/21443/>.

Siti Anisah, Nim: 12480004. “Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Program Adiwiyata di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede Yogyakarta.” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2017. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/27156/>.

Sitompul, H. (2007). Pengembangan Desain Pembelajaran. *Makalah Pelatihan RKB*M.

Subandi, Subandi. “Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan.” *Harmonia Journal of Arts Research and Education* 11, no. 2 (2011): 62082. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v11i2.2210>.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013).

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D | Perpustakaan Universitas Gresik*, 2008. https://digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43.

Sugiyono, Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2013).

Sukmarani, Dhuta, Galih Istiningsih, dan Ari Suryawan. “Integrasi Pendidikan Berbasis Lingkungan melalui Mata Pelajaran IPA sebagai Upaya Menanamkan Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Dasar.” *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan* 9, no. 1 (14 September 2017): 1–6.

Sukmawati, A. *Pendidikan Karakter Berwawasan Lingkungan*. Bandung: Alfa Beta, 2018.

Supriatna, Nana. *Ecopedagogy: Membangun Kecerdasan Ekologis dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

Syoffnelli, Syoffnelli, Zulfan Saam, dan Thamrin Thamrin. “Pengaruh Program Adiwiyata terhadap Pengetahuan Perilaku dan Keterampilan Siswa dan Guru dalam Mengelola Lingkungan pada SMK di Kabupaten Pelalawan.” *Dinamika Lingkungan Indonesia* 3, no. 1 (16 Januari 2016): 16–23. <https://doi.org/10.31258/dli.3.1.p.16-23>.

Tikho, Anita Evrilian. “Studi Analisis: Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9, no. 09 (2021). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/43500>.

Tim Adiwiyata Tingkat Nasional (2012). Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan. Jakarta: *Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.

Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014.

Yasril, Yazid, dan Alhidayatillah Nur. "Partisipasi Masyarakat dalam Pemberdayaan Lingkungan." *Jurnal Dakwah Risalah* 28, no. 1 (2 Agustus 2018): 1. <https://doi.org/10.24014/jdr.v28i1.5538>.

Zamzam, Rohimi dan Arifiah, Mita. "Penerapan Program Sekolah Adiwiyata Kepada Karakter Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* 1, no. 1 (24 Maret 2018).

